

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

# Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

*Volume 21 Nomor 3 Oktober 2021*



Diterbitkan oleh:

**Masyarakat Iktiologi Indonesia**

(The Indonesian Ichthyological Society)



# Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 21 Nomor 3 Oktober 2021

## Dewan Penyunting

**Ketua** : M. Fadjar Rahardjo

**Anggota** : Agus Nuryanto, Achmad Zahid, Angela Mariana Lusiastuti, Charles P.H. Simanjuntak, Djumanto, Emmanuel Manangkalangi, Endi S. Kartamihardja, Haryono, Kadarusman, Latifa Fekri, Lenny S. Syafei, Lies Emmawati Hadie, Nyoman Dati Pertami, Sharifuddin bin Andy Omar, Teguh Peristiwady, Tuti Sumiati, Veryl Hasan

## Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Laman: [jurnal-iktiologi.org](http://jurnal-iktiologi.org)

Laman: [www.iktiologi-indonesia.org](http://www.iktiologi-indonesia.org)

Surel: [jurnal.iktiologi@gmail.com](mailto:jurnal.iktiologi@gmail.com)

*Jurnal Iktiologi Indonesia* (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



*Oryzias woworae* Parenti & Hadiaty, 2010  
(Foto: Renny K Hadiaty)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

## *Prakata*

Pada edisi terakhir tahun 2021 *Jurnal Iktiologi Indonesia* memublikasikan 9 artikel. Artikel pertama tentang ukuran dan luka hiu paus di Taman Nasional Teluk Cenderawasih yang ditulis oleh Jentewo *et al.*, diikuti artikel dari Jusaldi *et al.* tentang pola pertumbuhan ikan sepat rawa di Bendungan Lampake. *Oryzias woworae* merupakan jenis ikan padi endemik di perairan tawar Pulau Muna yang sudah diperdagangkan sebagai ikan hias. Firmansyah *et al.* melaporkan tentang nisbah kelamin induk jantan ♂ : betina ♀ yang optimal bagi optimasi reproduksinya.

Akhadiana *et al.* menyampaikan hasil penelitiannya terkait perkembangan gonad dan profil plasma darah induk ikan bada betina dengan pemberian kombinasi hormon estradiol dan *spirulina* dalam pakan. Berikutnya Surianti *et al.* menyajikan pengaruh tepung dedak padi terfermentasi dalam pakan buatan terhadap sintasan dan

nisbah konversi pakan ikan nila. Dua artikel masih berkaitan dengan budidaya diuraikan oleh Andriani *et al.* tentang pengaruh perbedaan tekanan dalam fine bubbles terhadap pertumbuhan dan konversi pakan ikan patin siam, dan kualitas air pada sistem akuaponik; dan oleh Rosidah *et al.* tentang efektivitas bakteri asam laktat dalam meningkatkan daya tahan tubuh ikan mas *Cyprinus carpio* terhadap serangan bakteri *Aeromonas hydrophila*.

Dua artikel terakhir berkaitan dengan ikan yang hidup di perairan umum. Yang pertama tentang struktur populasi tiga spesies ikan pipa Famili Syngnathidae di Sungai Merowi ditulis oleh Firstantha *et al.* dan yang kedua tentang pola rekrutmen ikan amfidromus air tawar (Pisces: Gobiidae, Eleotridae) ke estuari Cimaja, Teluk Palabuhanratu ditulis oleh Simanjuntak *et al.*

Penyunting